

BAB. IV

Hasil penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Per Siklus

1. Siklus I

1.1 Data Tentang Rencana

1.1.1. Tujuan Perbaikan

Tujuan perbaikan pembelajaran yang dilakukan adalah meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas V MI Darul Huda Gayaman dengan menggunakan metode demonstrasi

1.1.2. Rencana Perbaikan Pembelajaran.

Pada tahap rencana ini peneliti sudah menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I. Alat peraga yang disiapkan berupa potongan kartu urutan, selain itu peneliti juga sudah menyiapkan lembar kerja siswa, maupun soal-soal evaluasi. Jadi secara umum perencanaan perbaikan pembelajaran sudah disiapkan secara efektif dan efisien.

1.2 Pelaksanaan.

Kegiatan perbaikan pembelajaran I ini dilaksanakan pada hari Rabu 3 September 2014 jam pertama. Kegiatan pembelajaran menggunakan waktu selama 70 menit. Sesuai dengan alokasi waktu untuk Kelas V adalah 2 jam pelajaran 70 menit. Kegiatan awal dilaksanakan kurang lebih selama 5 menit, guru membuka pelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai

apersepsi untuk memfokuskan siswa pada materi pelajaran yang akan dibahas. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah :

- ❖ Bagaimanakah tata cara pelaksanaan Ibadah Haji ?
- ❖ Apakah anak-anak mengetahui urutan pelaksanaan ibadah Haji?

Dari pertanyaan tersebut banyak anak yang menjawab tidak tahu. Selanjut guru menginformasikan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, yaitu tentang Tata Cara Ibadah Haji, dan tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yaitu :

- ❖ Kalian bisa menjelaskan tata cara ibadah Haji
- ❖ Apa anak-anak dapat menyebutkan urutan Ibadah Haji

Kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 40 menit, dimulai dengan guru memasang alat peraga di papan tulis dilanjutkan guru melakukan demonstrasi/peragaan sesuai dengan materi pembelajaran. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan:

- a. Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
- b. Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
- c. Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.

Selanjutnya Guru menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi

Dan dilanjutkan dengan membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Setelah selesai guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasilnya depan kelas, sedangkan yang lain menanggapi. Kegiatan ini diakhiri dengan tanggapan sekaligus tambahan dari guru.

Kegiatan akhir dilaksanakan kurang lebih selama 25 menit. Diawali dengan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, Selanjutnya siswa diberikan soal-soal evaluasi untuk dikerjakan. Sebagai penutup kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.

1.3 . Data Hasil Pengamatan

Data Hasil Pengamatan Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Dari teman sejawat mendapatkan beberapa masukan berupa saran dan kritik, sebagai berikut :

1.3.1 Data Pengamatan Siswa.

Tabel 4.1 LEMBAR PENGAMATAN SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang nilai			Nilai
		Gerakan	Lafal bacaan	Kerapi an	
		35	35	30	
1	Andrian mahesa Anom	15	25	20	60
2	Ani Bahrul izzi	25	25	20	70
3	Akhmad Nazaruddin	25	25	20	70
4	Akhmad Sahrul Afandi	25	25	15	65

5	Anis Safiyah	15	25	15	55
6	Annisa Nurul Izza	25	25	20	70
7	Annisa Nurul Fitria	25	25	20	70
8	Dwi Romadoni	15	25	20	60
9	Eko Cahyono	20	25	20	65
10	Ernawati	25	25	20	70
11	Himatus Surroiyah	15	20	20	55
12	Ilfi Lali A	15	25	20	60
13	M. Azza Ainul Azizi	25	25	20	70
14	M. Fahrudin	20	25	20	65
15	M. Haidar Alwi	25	25	20	70
16	M. Muhtadibilan S	20	20	20	60
17	M. Naufal Habibi	20	25	15	60
18	M Nizar R	20	25	20	65
19	M Shobakun N	15	25	15	55
20	M. Shofikul A	20	20	20	60
21	M. Lutfi	15	25	20	60
22	Nanda Rohmah	25	25	20	70
23	Naora Lupita S	20	30	20	70
24	Nur Azizah	13	30	20	65
25	Priyo Agung	25	25	20	70
26	Putri Amalia Nur M	25	25	20	70
27	Rahmatulloh Yasyadani F	20	20	20	60

28	Umi Masitoh I	30	25	20	75
29	Vina Windiana	25	25	20	70
30	Yuda Setyawan	20	25	20	65

Mojokerto, 3 September 2014

Siti Sholikhah

Tabel 4.2 LEMBAR PENGAMATAN GURU

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : V / II

Hari / Tanggal : Rabu, 3 September 2014

No.	Komponen Observasi	Ya	Tidak	Komentar
1.	Guru menanyakan kehadiran siswa	√		
2.	Guru membangkitkan motivasi siswa	√		
3.	Guru menggali pengetahuan awal dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan	√		
4.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		
5.	Guru menggunakan alat peraga/media/sumber belajar	√		
6.	Guru memberi penjelasan tentang materi yang telah diajarkan	√		
7.	Perhatian guru merata		√	
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
9.	Guru membagikan LKS	√		
10.	Guru membimbing siswa berdiskusi	√		
11.	Guru menyuruh masing-masing kelompok	√		

	mengumpulkan hasil diskusi			
12.	Guru dan siswa membahas soal-soal pada lembar kerja	√		
13.	Guru memberikan nilai berupa pujian		√	
14.	Guru mengarahkan membuat kesimpulan	√		
15.	Guru memberikan soal pekerjaan rumah		√	

Mojokerto, 3 September 2014

Teman Sejawat,

Mahasiswa

Ach. Fauzi, S.Pd.I

Siti Sholikhah

Komentar dan saran :

Arah dan urutan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran, hanya ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain :

- ❖ Metode yang digunakan kurang maksimal, sehingga siswa nampak kurang aktif dan kurang dilibatkan .
- ❖ Siswa kurang terbiasa dengan alat peraga , masih asing bagi siswa yang hidup di daerah pedesaan, sehingga siswa kurang perhatian..

Saran :

- ❖ Pembelajaran akan lebih menarik jika guru dalam menjelaskan materi menggunakan metode secara maksimal, agar siswa merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

- ❖ Pembelajaran akan lebih menarik dan membantu pemahaman siswa jika siswa benar-benar dilibatkan.

1.4 Data Hasil Evaluasi

Setelah pembelajaran selesai penulis memberikan siswa soal-soal evaluasi untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1.4.1 Data Hasil Evaluasi Siswa

Mata Pelajaran : Fiqih

Tanggal : 3 September 2014

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Pada Siklus I

No. Urut	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1	Andrian Mahesa Anom	80	√	
2	Aini Bahrul Izza	70	√	
3	Akhmad Nazarudin	70	√	
4	Akhmad Syahrul Afandi	80	√	
5	Anis Shafiyah	80	√	
6	Annisa Nurul Izza	40		√
7	Annisa Nurul Fitria	70	√	
8	Dwi Romadoni	60		√
9	Eko Cahyono	70	√	
10	Ernawati	70	√	
11	Himatus Surroiyah	40		√
12	Ilfi Laili Akhmadza	70	√	
13	M. Azza Ainul Azizi	70	√	
14	M. Fahrudin	80	√	
15	M. Haidar Alwi	60		√
16	M. Muhtadibilan S	40		√
17	M. Naufal Habibi	60		√
18	M. Nazal R	80	√	
19	M. Shobakhun N	60		√
20	M. Shofikul A	60		√
21	M. Lutfi Pra Utomo	70	√	
22	Nanda Rohmah N	50		√
23	Naora Lupita S	40		√

24	Nur Azizah	70	√	
25	Priyo Agung	50		√
26	Putri Amalia Nur M	70	√	
27	Rahmatulloh Yasyadani F	70	√	
28	Umi Masitoh I	80	√	
29	Vina Windiana	60		√
30	Yuda Setyawan	70	√	
Jumlah		1940	18	12
Jumlah Skor 1940				
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3000				
Rata-Rata Skor Tercapai 64,67				

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 18
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 12
 Klasikal $18/30 \times 100\% = 60\%$: Tidak Tuntas

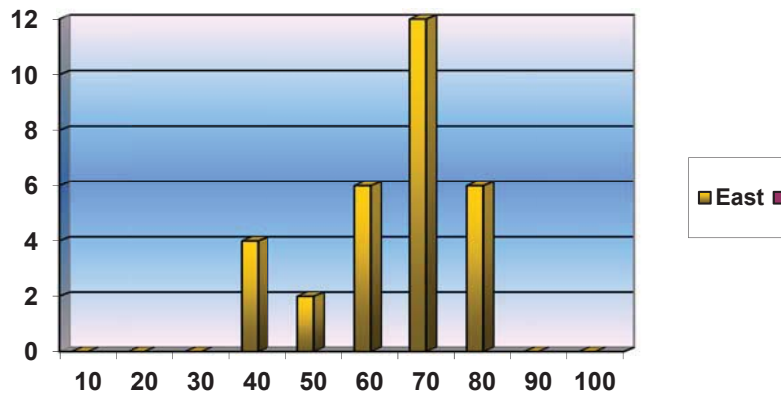
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	64,67
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3	Persentase ketuntasan belajar	60 %

Dari data tersebut di atas tampak bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum menunjukkan adanya peningkatan yang berarti, hal ini tampak dari hasil evaluasi belajar siswa yang masih rendah, yaitu hanya 18 anak yang mendapatkan nilai diatas 70, dan

sisanya 12 anak mendapatkan nilai 60 ke bawah. Data nilai tersebut jika direkap dalam bentuk prosentase adalah sebagai berikut :

DIAGRAM HASIL BELAJAR SISWA I



Dari data-data tersebut di atas diketahui bahwa terdapat 12 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah 65. Hal ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum kelihatan hasilnya. Berarti masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

1.5 Refleksi

Dari data hasil evaluasi belajar siswa tampak bahwa prestasi belajar Fiqih masih rendah, yaitu hanya 6 anak yang mendapatkan nilai 80, 12 anak mendapat nilai 70 selebihnya mendapatkan nilai 60 ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum berhasil. Suasana pembelajaran juga kurang kondusif, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan

pendekatanyang digunakan juga kurang variatif cenderung monoton sehingga untuk perbaikan pembelajaran pada siklus kedua pendekatan menjadi fokus perhatian yang harus diperbaiki. Kelemahan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini terletak pada penggunaan pendekatan yang kurang bervariasi sehingga siswa menjadi bosan, mereka tidak merasa terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran banyak didominasi oleh guru, hal ini disebabkan penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajarannya masih sangat dominan, selama pembelajaran berlangsung aktivitas guru masih sangat dominan, kurang melibatkan siswa dalam berkomunikasi akibatnya siswa tidak ikut aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kelemahan yang kedua adalah dalam proses bimbingan guru kurang sabar sehingga anak belum bisa secara maksimal sudah dilepaskan. Berdasarkan hasil refleksi serta diskusi dengan teman sejawat serta masukan-masukan dari kepala sekolah, Untuk siklus II diharapkan dalam mengulang bacaan dilakukan sesering mungkin, agar siswa dapat menirukan secara maksimal. Selain itu penggunaan metode mengajar hendaknya bervariasi, salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pengembangan metode demonstrasi, dalam pembelajaran baik secara fisik maupun secara psikis. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

2. Siklus II

2.1 Data Tentang Rencana

2.1.1. Tujuan Perbaikan

Tujuan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini adalah meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas V MI Darul Huda Gayaman dengan menggunakan metode demonstrasi

2.1.2 Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran siklus II ini masih sama, yaitu diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran II. Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini penulis memfokuskan pada perbaikan pendekatan serta memperbaiki tehnik pembelajaran. Dan memaksimalkan media pembelajaran berupa gambar. Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini penulis merancang kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- ❖ Kegiatan awal dilaksanakan selama kurang lebih 5 menit dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa guna memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran. Dilanjutkan dengan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- ❖ Kegiatan inti dilaksanakan selama kurang lebih 40 menit. Diawali dengan guru menyampaikan materi pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 40 menit, dimulai dengan guru memasang alat peraga di papan tulis dilanjutkan guru melakukan demonstrasi/peragaan sesuai dengan materi pembelajaran. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan:

- a. Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
- b. Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
- c. Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.

Selanjutnya Guru menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi Kegiatan selanjutnya guru membagikan LKS untuk dikerjakan, dan hasilnya dibahas secara bersama-sama.

- ❖ Kegiatan akhir dilaksanakan selama kurang lebih 25 menit, diawali dengan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal-soal evaluasi. Sebagai penutup, guru memberikan motivasi dan soal pekerjaan rumah kepada siswa.

2.3 Data Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Dari teman sejawat mendapatkan beberapa masukan berupa saran dan kritik, diantaranya :

2.3.1 Lembar Pengatan Siswa

Tabel 4.5 LEMBAR PENGAMATAN SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek yang nilai			Nilai
		Gerakan	Lafal bacaan	Kerapi an	
		35	35	30	
1	Andrian mahesa Anom	30	30	20	80
2	Ani Bahrul izzi	25	30	25	80
3	Akhmad Nazaruddin	25	30	20	75
4	Akhmad Sahrul Afandi	30	30	20	80
5	Anis Safiyah	25	30	25	80
6	Annisa Nurul Izza	30	25	20	75
7	Annisa Nurul Fitria	30	25	25	80
8	Dwi Romadoni	30	25	20	75
9	Eko Cahyono	30	30	20	80
10	Ernawati	30	30	20	80
11	Himatus Surroiyah	20	30	20	70
12	Ilfi Lali A	25	30	20	75
13	M. Azza Ainul Azizi	25	25	20	70
14	M. Fahrudin	30	30	20	80
15	M. Haidar Alwi	25	25	20	70
16	M. Muhtadibilan S	15	20	20	70
17	M. Naufal Habibi	20	25	15	60
18	M Nizar R	15	25	20	80

19	M Shobakun N	20	25	15	60
20	M. Shofikul A	25	25	20	70
21	M. Lutfi	30	25	20	75
22	Nanda Rohmah	25	25	20	70
23	Naora Lupita S	20	30	20	70
24	Nur Azizah	30	30	20	80
25	Priyo Agung	30	30	20	80
26	Putri Amalia Nur M	30	30	20	80
27	Rahmatulloh Yasyadani F	25	25	20	70
28	Umi Masitoh I	30	30	20	80
29	Vina Windiana	25	25	20	70
30	Yuda Setyawan	25	25	20	70

Mojokerto, 10 September 2014

Siti Sholikhah

Tabel 4.6 LEMBAR PENGAMATAN GURU SIKLUS II

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas / Semester : V / II

Hari / Tanggal : Rabu, 10 September 2014

No.	Komponen Observasi	Ya	Tidak	Komentar
1.	Guru menanyakan kehadiran siswa	√		
2.	Guru membangkitkan motivasi siswa	√		
3.	Guru menggali pengetahuan awal dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan	√		
4.	Guru menginformasikan tujuan	√		

	pembelajaran yang ingin dicapai			
5.	Guru menggunakan alat peraga/media/sumber belajar	√		
6.	Guru memberi penjelasan tentang materi yang telah diajarkan	√		
7.	Perhatian guru merata		√	
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
9.	Guru membagikan LKS	√		
10.	Guru membimbing siswa berdiskusi	√		
11.	Guru menyuruh masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi	√		
12.	Guru dan siswa membahas soal-soal pada lembar kerja	√		
13.	Guru memberikan nilai berupa pujian	√		
14.	Guru mengarahkan membuat kesimpulan	√		
15.	Guru memberikan soal pekerjaan rumah		√	

Mojokerto, 10 September 2014

Teman Sejawat,

Mahasiswa

Ach. Fauzi, S.Pd.I

Siti Sholikhah

Komentar dan saran :

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun, proses pembelajaran tampak lebih hidup. Antusias siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan siswa soal evaluasi untuk melihat

pencapaian hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

2.3.3 Data Hasil Evaluasi Siswa

Kelas/Semester : V / II

Tanggal : 10 September 2014

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Pada Siklus II

No. Urut	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1	Andrian Mahesa Anom	80	√	
2	Aini Bahrul Izza	90	√	
3	Akhmad Nazarudin	80	√	
4	Akhmad Syahrul Afandi	80	√	
5	Anis Shafiyah	80	√	
6	Annisa Nurul Izza	70	√	
7	Annisa Nurul Fitria	90	√	
8	Dwi Romadoni	80	√	
9	Eko Cahyono	70	√	
10	Ernawati	70	√	
11	Himatus Surroiyah	60		√
12	Ilfi Laili Akhmadza	80	√	
13	M. Azza Ainul Azizi	80	√	
14	M. Fahrudin	80	√	
15	M. Haidar Alwi	70	√	
16	M. Muhtadibilan S	60		√
17	M. Naufal Habibi	80	√	
18	M. Nazal R	80	√	
19	M. Shobakhun N	70	√	
20	M. Shofikul A	70	√	
21	M. Lutfi Pra Utomo	70	√	
22	Nanda Rohmah N	70	√	
23	Naora Lupita S	70	√	
24	Nur Azizah	70	√	
25	Priyo Agung	70	√	
26	Putri Amalia Nur M	70	√	
27	Rahmatulloh Yasyadani F	70	√	
28	Umi Masitoh I	80	√	
29	Vina Windiana	70	√	
30	Yuda Setyawan	80	√	
	Jumlah	2240	28	2

Jumlah Skor 2240
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3000
Rata-Rata Skor Tercapai 74,67

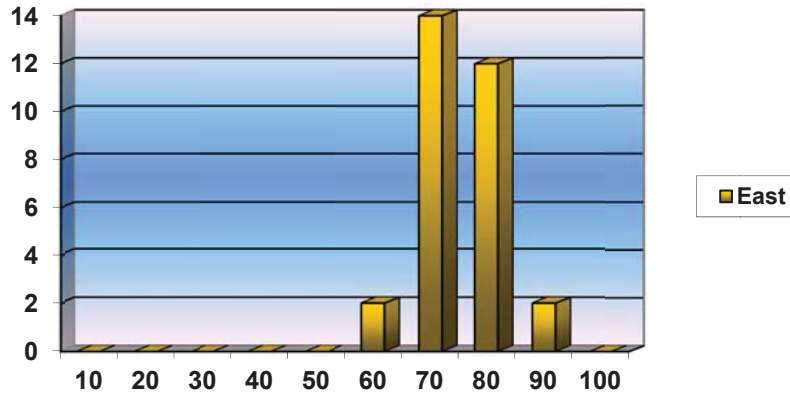
Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 28
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 2
 Klasikal $28/300 \times 100\% = 93,33\%$: Tuntas

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	74,67
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
3	Persentase ketuntasan belajar	93,33%

Dari data tersebut di atas tampak bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan adanya peningkatan yang berarti, hal ini tampak dari hasil evaluasi belajar siswa, yaitu ada 2 anak yang mendapatkan nilai 90, 12 anak mendapatkan nilai 80, 14 anak mendapat nilai 70, dan hanya ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 60 (Tidak Tuntas)

DIAGRAM HASIL BELAJAR SISWA II



Dari data-data tersebut di atas diketahui bahwa terdapat 2 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai minimal ketuntasan belajar (65). Namun jika diamati nilai rata-rata meningkat menjadi 74,67. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90. Hal ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah berhasil.

2.1 Refleksi

Dari data hasil evaluasi belajar siswa tampak bahwa kemampuan siswa dalam membedakan jenis-jenis pekerjaan sudah cukup bagus, hal ini nampak dari hasil evaluasi belajar siswa yang cukup menggembirakan. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil. Suasana pembelajaran juga sangat kondusif, siswa sangat antusias dengan proses pembelajaran. Sehingga hasil dari diskusi dengan teman sejawat dan masukan dari teman-teman guru yang lain serta kepala sekolah bahwa perbaikan pembelajaran tidak dilanjutkan.

B. Pembahasan dari setiap siklus

1. Siklus I

Pada siklus pertama, hasil belajar siswa yang diperoleh dari 30 siswa adalah sebagai berikut : 6 siswa mendapat nilai 80, 12 mendapat nilai 70, 6 mendapat nilai 60, 2 anak mendapat 50, dan 4 siswa lainnya mendapatkan nilai 50 ke bawah. Nilai rata-rata kelasnya adalah 64,67 Sedangkan nilai rata-rata minimal untuk mata pelajaran Fiqih adalah 70, dan ketuntasan secara klasikal adalah 85% dengan demikian perbaikan pembelajaran siklus I ini dapat dikatakan belum berhasil.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus pertama ini adalah proses pengajaran yang tidak efektif, menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* salah satu kelemahan metode ceramah adalah menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik apalagi jika guru kurang dapat mengorganisasikannya dan yang tidak kalah penting bahwa metode ceramah akan menimbulkan verbalisme bagi peserta didik. Serta menurut Prof. Dr. H. M. Surya,dkk. dalam bukunya *Kapita Selekta Kependidikan SD*, menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran yang efektif adalah menggunakan metode mengajar yang bervariasi, karena dengan metode yang bervariasi suasana pembelajaran akan membuat siswa senang dan bersemangat dalam belajar. Pendapat ini didukung oleh Drs. Ischak, S. U., dkk. . Dalam bukunya *pendidikan IPS di SD* , bahwa metode ceramah kurang baik digunakan untuk jumlah siswa yang sedikit dan metode ini

kurang baik digunakan jika guru kurang menguasai materi pelajaran. Mendasarkan pendapat dan teori dari para ahli di atas, perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama ternyata kurang tepat sehingga hasil yang dicapai kurang menggembirakan. Setelah penulis mengadakan diskusi dengan teman sejawat, mempelajari hasil evaluasi belajar siswa, serta kaitannya dengan pendapat para ahli tersebut maka diputuskan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus kedua. Pada siklus kedua ini penulis berusaha memperbaiki pendekatan yang digunakan dengan mengembangkan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran.

2. Siklus II

Pada siklus ketiga, prestasi atau hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 25 siswa, ada 2 siswa yang memperoleh nilai di bawah SKBM dan 23 siswa yang lain memperoleh nilai Diatas SKBM dan nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 64,67 pada siklus pertama menjadi 74,67 pada siklus kedua . Keberhasilan pada siklus kedua ini ternyata membenarkan pendapat dari Drs. H. Udin S. Winataputra, M.A.,dkk., dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* , bahwa keberhasilan belajar siswa didukung oleh keterlibatan siswa dalam memperoleh pengetahuannya, penggunaan pendekatan yang tepat serta keberadaan alat peraga yang mendukung materi pembelajaran. Penggunaan metode Demonstrasi dalam pembelajaran memberikan peluang kepada guru untuk melaksanakan peran sebagai fasilitator,

mediator, dan motivator dalam proses belajar mengajar sehingga akan tercipta suasana interaktif dalam pembelajaran. Dengan demikian penggunaan metode mengajar yang bervariasi, alat peraga yang sesuai dan menarik perhatian siswa, serta pengembangan metode demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas V MI Darul Huda Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dalam pembelajaran Tata Cara Ibadah Haji. Karena perbaikan pembelajaran dianggap sudah berhasil maka diputuskan bahwa perbaikan pembelajaran tersebut tidak dilanjutkan.